

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Model pembelajaran SALINGTEMAS (Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat) merupakan salah satu model pembelajaran IPA yang mempersatukan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Isu-isu sosial dan teknologi di masyarakat merupakan karakteristik kunci dari model pembelajaran SALINGTEMAS. Melalui model pembelajaran SALINGTEMAS, para siswa belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam konteks pengalaman nyata, yang mencakup penerapan Sains dan teknologi. Motivasi belajar IPA adalah dorongan atau daya penggerak yang berasal dari diri sendiri untuk dapat memiliki rasa senang belajar mencari tahu pengetahuan baru dengan melakukan percobaan atau uji coba tentang ilmu-ilmu alam. Sebelum diterapkan model SALINGTEMAS pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur terlihat kurang semangat, dan kurang fokus. Lalu setelah diterapkan salingtemas perubahan sikap pada diri siswa sudah mulai terlihat dan data yang didapatkan adalah pada siklus I pertemuan II pelaksanaan pembelajaran dengan model siklus SALINGTEMAS memperoleh persentase 75% ini terlihat pada kuesioner pemantau tindakan siswa, sedangkan pada pemantau tindakan guru memperoleh persentase 80%, keduanya masih belum mencapai target yaitu 90%. Pada siklus II pertemuan II pelaksanaan

pembelajaran terlihat kenaikan signifikan yaitu 90% pada tindakan siswa dan 100% pada tindakan guru, keduanya sudah mencapai target bahkan ada yang melebihi target yang ingin dicapai yaitu 90%. Adapun data motivasi belajar pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh sebesar 71,43% dan pada siklus II pertemuan II diperoleh 92,86% melebihi target yang ingin dicapai yaitu 90%.

Berdasarkan hasil di atas, diambil kesimpulan bahwa penerapan model SALINGTEMAS sudah terlihat optimal diterapkan pada setiap siklus guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan model SALINGTEMAS (Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat) motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA meningkat.

## **B. Implikasi**

Keberhasilan suatu pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila guru dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan siswa. Guru harus tahu apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa. Guru harus menggunakan berbagai media, alat, bahkan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar sesuai kebutuhan dan merasa senang dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan saat pembelajaran adalah model SALINGTEMAS. Model SALINGTEMAS merupakan salah satu

model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran ipa terutama yang berkaitan dengan lingkungan dan isu-isu di masyarakat. Jika model SALINGTEMAS diterapkan secara maksimal maka akan memberikan dampak yang positif bagi siswa. Model SALINGTEMAS adalah salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa berperan banyak dalam proses pembelajaran. Siswa akan menjadi sangat aktif dan siswa dapat melakukan percobaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Beberapa hal yang dapat diberitahukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan model SALINGTEMAS (sains, lingkungan, teknologi, masyarakat) dalam pembelajaran IPA
2. Mengetahui isu-isu atau permasalahan yang terjadi di dimasyarakat yang berkaitan dengan materi.
3. Mengetahui cara menyelesaikan isu-isu atau masalah yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan materi.
4. Terciptanya komunikasi antar guru dan siswa serta siswa dan siswa
5. Menumbuhkan semangat siswa untuk belajar
6. Pembelajaran menjadi lebih bermakna
7. Seorang guru dapat menambah pengalaman agar lebih berpusat pada siswa jika melaksanakan pembelajaran pada saat melakukan penelitian

8. Seorang guru dapat berbagi pengalaman dengan menggunakan model salingtemas dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu, jika seluruh siswa dapat meningkatkan motivasi belajar terutama dalam pembelajaran ipa maka akan menambah ilmu siswa tentang lingkungan sekitar siswa dan dapat siswa jadikan pelajaran agar kelak berguna bagi kehidupan siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yang ditunjukkan bagi:

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, agar memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas belajar di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Guru Sekolah Dasar

Bagi guru sekolah dasar, tetaplah berusaha melakukan yang terbaik dalam mendidik dan mengajar peserta didik sebagai upaya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Selain itu, diharapkan guru dapat menggunakan berbagai media, metode, dan model pembelajaran agar

kegiatan pembelajaran tidak membosankan namun tetap sesuai dengan karakteristik siswa.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih optimal dan juga diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat menemukan strategi/media/model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa sekolah dasar.